

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO ROA, ROE dan BOPO PT. BANK NTB SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH KONVERSI PERIODE 2013–2024



Disusun Oleh:

**DOLY AFFANSYAH EFFENDI
NIM. 170603075**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024M/1446H**

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO ROA, ROE dan BOPO PT. BANK NTB SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH KONVERSI PERIODE 2013–2024



Disusun Oleh:

**DOLY AFFANSYAH EFFENDI
NIM. 170603075**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024M/1446H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Doly Affansyah Effendi
NIM : 170603075
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Doly Affansyah Effendi

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio ROA, ROE dan BOPO PT. Bank NTB Syariah Sebelum Dan Sesudah Konversi Periode 2013–2024

Disusun Oleh:

Doly Affansyah Effendi
NIM. 170603075

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II,



Evy Iskandar., S.E., M.Si., CA., CPA
NIDN. 2024026901

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio ROA, ROE dan BOPO PT. Bank NTB Syariah Sebelum Dan Sesudah Konversi Periode 2013–2024

Doly Affansyah Effendi
NIM. 170603075

Telah Disidangkan Oleh Dewan Sidang Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal:

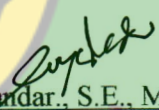
Rabu, 28 Agustus 2024 M
09 Safar 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

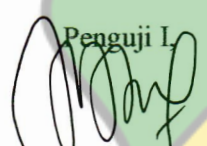
Sekretaris,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003


Evy Iskandar., S.E., M.Si., CA., CPA
NIDN. 2024026901

Penguji I,

Penguji II,

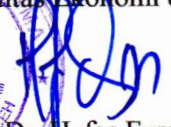

Ayumiatsu, S.E., M.Si., CTT
NIP. 197806152009122002


Rahmi Meutia, M.Sc
NIP. 198803192019032013



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Doly Affansyah Effendi

NIM : 170603075

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 29fachrurrazi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KRU ☐ Kripsi

Yang berjudul:

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio ROA, ROE dan BOPO PT. Bank NTB Syariah Sebelum Dan Sesudah Konversi Periode 2013–2024

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada), dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 30 Agustus 2024

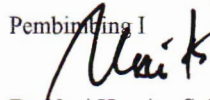
Mengetahui,

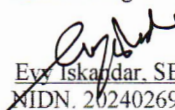
Penulis

Pembimbing I

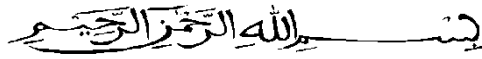
Pembimbing II


Doly Affansyah Effendi
NIM. 170603075


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003


Evi Iskandar, SE, M.Si., Ak.CA., CPA
NIDN. 2024026901

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio ROA, ROE dan BOPO PT. Bank NTB Syariah Sebelum dan Sesudah Konversi Periode 2013–2024”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, sekaligus Pembimbing I dan Ana Fitria, S.E., M.Sc, Selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Hafiz Maulana S.P., S.H.I., M.E. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang

telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

4. Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku pembimbing II sekaligus dosen wali yang telah meluangkan waktu membimbing saya dengan sangat baik.
5. Ayumiati, S.E., M.Si.,CTTr, selaku penguji I dan Rahmi Meutia, M.Sc, selaku Penguji II, yang telah mengarahkan dan memberikan saran untuk kesempurnaan penelitian ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Sahabat, serta para teman seperjuangan seluruhnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian selama ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 05 Agustus 2024

Penulis,

Doly Affansyah Effendi



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1 Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2 Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3 Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
اِ يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُ يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4 Ta Marbutah (ة) جامعة الزاوية

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1 Ta marbutah (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

2 Ta marbutah (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- 3 Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

- 1 Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- 2 Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- 3 Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Doly Affansyah Effendi
NIM. : 170603075
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio ROA, ROE dan BOPO PT. Bank NTB Syariah Sebelum dan Sesudah Konversi Periode 2013-2024
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Dr. Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Kinerja keuangan hal terpenting perbankan untuk mengukur kemampuan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Tujuan penelitian untuk membandingkan kinerja keuangan PT. Bank Nusa Tenggara Barat (NTB) dilihat dari rasio ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity) dan BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional) sebelum dan sesudah konversi ke syariah. Menggunakan data sekunder dari laporan keuangan kurtalah periode 2013-2024 dan pengolahan data menggunakan analisis (independet t test), Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio ROA dan ROE bank NTB syariah sebelum dan sesudah konversi. Sedangkan rasio BOPO tidak terdapat perbedaan baik sebelum dan sesudah konversi kesyariah selama periode obsevasi.

Kata Kunci: *ROA, ROE, BOPO, Konversi Syariah.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
2.1 Bank Syariah	13
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	13
2.1.2 Peranan Bank Syariah	14
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Bank Syariah	14
2.1.4 Produk dan Jasa Bank Syariah	16
2.1.5 Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional	16
2.2 Konversi Bank Syariah	17
2.2.1 Pengertian Konversi	17

2.2.2 Tujuan Konversi Bank konvensional ke bank syariah	19
2.2.3 Tahapan Konversi Bank konvensional ke Bank Syariah.....	20
2.2.4 Syarat-syarat Konversi Bank Konvensional Ke Bank Syariah	20
2.3 Analisis Laporan Keuangan	21
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	21
2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	23
2.3.3 Prinsip Dalam Penyusunan Laporan Keuangan	23
2.3.4 Komponen Laporan Keuangan.....	24
2.3.5 Jenis Analisis Laporan Keuangan	26
2.4 Kinerja Keuangan Bank Syariah	28
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan Bank Syariah	28
2.4.2 Tujuan Kinerja Keuangan Bank Syariah....	29
2.4.3 Jenis Analisis Rasio Kinerja Keuangan Bank Syariah.....	30
2.4.4 Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah	32
2.5 Rasio ROA (<i>Return on Assets</i>).....	33
2.5.1 Pengertian dan Tujuan Rasio ROA (<i>Return on Assets</i>)	33
2.5.2 Rumus Rasio ROA (<i>Return on Assets</i>)	34
2.5.3 Indikator ROA (<i>Return on Assets</i>).....	34
2.6 Rasio ROE (<i>Return on Equity</i>).....	34
2.6.1 Pengertian dan Tujuan Rasio ROE (<i>Return on Equity</i>).....	34
2.6.2 Rumus Rasio ROE (<i>Return on Equity</i>).....	35
2.6.3 Indikator ROE (<i>Return on Equity</i>)	35
2.7 Rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).....	36
2.6.1 Pengertian dan Tujuan Rasio ROE	

4.2.3 Hasil Uji Beda Dua Rata-rata (Independent Sample ttest)	66
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	69
4.3.1 Analisi Perbandingan Rasio ROA Sebelum dan Sesudah Konversi	69
4.3.2 Analisi Perbandingan Rasio ROE Sebelum dan Sesudah Konversi	72
4.3.3 Analisi Perbandingan Rasio BOPO Sebelum dan Sesudah Konversi	74
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Rasio Kinerja Bank NTB Syariah	6
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Laporan Triwulanan PT. Bank NTB Syariah.....	50
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Struktur Modal PT. Bank NTB Syariah	59
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Laporan Kinerja PT. Bank NTB Konvensional	61
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Laporan Kinerja PT. Bank NTB Syariah	61
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Laporan Kinerja PT. Bank NTB Syariah Sebelum dan Sesudah Konversi	63
Tabel 4.5 Laporan Rasio Bank NTB Syariah Sebelum dan Sesudah Konversi Periode 2013-2024	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Bank NTB Sebelum dan Sesudah Konversi Syariah.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Independent Sample Test Bank NTB Sebelum dan Sesudah Konversi Syariah.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank NTB Syariah	59
Gambar 4.2 Laporan Kinerja Bank NTB Konvensional Periode 2014-2018	61
Gambar 4.3 Laporan Kinerja Bank NTB Syariah Periode 2018-2024	62
Gambar 4.4 Normalitas Kinerja Keuangan Bank NTB Syariah	66



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Rasio Keuangan Bank NTB Syariah	86
Lampiran 2 Data Numerik.....	90
Lampiran 3 Output SPSS.....	92
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	95



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan nilai asset dan jumlah bank syariah semakin bertambah dan menggembirakan. Tercatat dari statistik perbankan syariah sejak tahun 1992 sampai April 2020, menunjukkan keseluruhan total asset mencapai Rp521,23 T (triliyun). Angka tersebut diperoleh Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 14 bank dengan total aset 348,29 Triliyunan Rupiah dan Unit Usaha Syariah (UUS) 20 unit dengan aset 172,93 Triliyunan Rupiah T. Angka tersebut belum termasuk 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah /BPRS (Ahmad, et al., 2023).

Fungsi utama bank sebagai lembaga intermediasi keuangan. Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa bank syariah berperan untuk menjalankan sistem ekonomi syariah. Dalam ekonomi syariah di samping sebagai manajer dan agen investasi dengan penyediaan jasa keuangan keuangan syariah, bank syariah juga berperan sebagai dan pengembang fungsi sosial dalam pengelolaan dana keagamaan. Regulasi tersebut membedakan antara bank syariah dan bank konvensional. Perbankan syariah juga terikat dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), yang mewajibkan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam mengawasi aktivitasnya (Priyadi, 2017:2).

Perbedaan antara bank syariah dan konvensional selain pada struktur organisasi dan aspek legal di atas, juga dari aspek

operasional dan produk yang dikembangkan. Hal ini disebabkan bank syariah lebih menerapkan sistem kemitraan (*partnership*) yang berprinsip amanah dan adil (Ismail, 2016:53-54). Sehingga implikasi akad-akad dari produk dan jasa yang ditawarkan menuruti seluruh konsep dalam falsafah dan prinsip ekonomi syariah Islam.

Bank konvensional didirikan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, yang cenderung berfokus kebutuhan materi. Menurut Sobarna (2021) konsep keuntungan ini berbeda dengan bank syariah yang memperhatikan keuntungan dari persepsi duniawi dan ukhrawi (akhirat). Dalam konteks pasar keuangan syariah di Indonesia yang dominan penduduk yang beragama islam, maka peralihan bank dari sistem konvensional ke syariah berpeluang untuk meraih pasar sangat terbuka. Potensi pasar ini dapat menjaring lebih banyak nasabah dari kalangan masyarakat yang berminta atau bertujuan mengelola dana secara syariah.

Perubahan pola bank konvensional ke syariah baik secara pola *spin off* maupun konversi akan menjadi lebih efektif dalam meningkatkan pangsa pasar (*market share*) sebagai bank syariah. Saat ini *market share* bank syariah sudah lebih 6.00 % dari total aset perbankan Indonesia. Secara otomatis seluruh nasabah yang sebelumnya dari bank konvensional berpotensi sangat besar untuk dapat menjadi nasabah bank syariah. Kemudian dengan konversi tersebut, persepsi masyarakat terhadap bank syariah juga bisa mengalami peningkatan kepercayaan (*trust*) semakin tinggi (Ribowo & Nurdin, 2022).

Maulana (2022) menjelaskan sejak adanya regulasi tentang peralihan pola bank konvensional ke syariah, terdapat sudah ada 3 (tiga) UUS dari Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang menjadi bank syariah. Satu diantaranya *spin off* UUS Bank Jawa Barat di tahun 2010, serta dua beralih dengan konversi yaitu Bank Aceh (2016) dan Bank Nusa Tenggara Barat/NTB (2018) menjadi Syariah. Bahkan akhir 2020 sudah 13 UUS pada BPD beralih ke pola syariah, diantaranya *transisi* dengan pola konversi yaitu Bank Riau Kepri dan Bank Nagari.

Pola konversi bank konvensional ke bank syariah secara hukum positif, dapat dilakukan dengan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan pada peraturan (PJOK) nomor 64/POJK.03/2016. Perubahan kegiatan usaha tersebut harus dicantumkan dalam rencana bisnis bank konvensional untuk menjadi bank umum syariah sebagai salah satu syaratnya (Syarlas, 2021). Persiapan lainnya juga meliputi perubahan anggaran dasar dan struktur organisasi dalam akte, penyusunan standar operasional untuk pembiayaan dan sistem akuntansi, termasuk rencana menyelesaikan hak dan kewajiban bank kepada nasabahnya.

Syarat konversi lainnya yang ditetapkan oleh OJK adalah tentang kecukupan modal untuk menjadi bank syariah. Umumnya alasan permodalan merupakan salah satu pendorong yang cukup kuat bagi bank dalam memilih konversi BUS dibandingkan melakukan *spin-off* sebagai UUS. POJK No 59/2020 mensyaratkan modal disetor UUS BPD yang akan melakukan pemisahan murni, perlu menyiapkan modal inti minimum Rp 1 triliun untuk *spin-off*

UUS sebagai perusahaan anak pada struktur BUS kelompok usaha bank, dan 3 triliun jika menjadi BUS konversi sebagai perusahaan induk (OJK, 2020). Tenggat waktu untuk *spin off* sudah selesai paling lambat akhir 2022, sedang konversi untuk BPD masih diberi waktu hingga akhir 2024.

Dengan persyaratan modal pada proses konversi bank konvensional ke bank syariah, maka bank syariah perlu menjaga kinerja keuangannya untuk menghadapi berbagai konsekuensi dalam sinergi mewujudkan visi, misi dan tujuannya. Kegiatan analisis ini berhubungan dengan penilaian dan evaluasi atas pos-pos laporan keuangan atau kinerja keuangan (Harahap, 2017:190). Kinerja keuangan perbankan yang penuh kehati-hatian (*prudent*) sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan atau kemampuan dalam menjaga keberlanjutan usahanya, termasuk pada bank syariah.

Untuk menjaga kinerja, diperlukan analisis yang tepat dari informasi keuangan yang dihasilkan oleh perbankan. Analisis berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis bagi para pemakai informasi keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha secara formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan dana tunai. Prosesnya juga dilakukan dengan penuh pertimbangan yang didasarkan dari kegiatan (Prastowo, 2015:50).

Analisis laporan keuangan berhubungan dengan angka-angka dari laporan keuangan kemudian dijadikan rasio sebagai ukuran kinerja keuangan (Abrar et al., 2019). Terdapat banyak rasio untuk

menilai kinerja keuangan yang dapat digunakan seperti rasio likuiditas (*liquidity ratio*), solvabilitas (*leverage ratio*), aktivitas (*activity ratio*), profitabilitas (*profitability*), penilaian (*valuation ratio*), maupun rasio pertumbuhan (*growth ratio*). Dalam kaitan dengan konversi bank syariah ini, tiga diantaranya yaitu rasio ROA (Return On Assets), Rasio *Return on equity* (ROE) dan Rasio BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional).

Rasio-rasio tersebut berkaitan evaluasi kinerja perbankan dengan tingkat kebutuhan modal yang dibahas di atas. ROA merupakan rasio kinerja dari profitabilitas untuk menilai kemampuan bank syariah dalam memperoleh laba yang melalui nilai asset dimilikinya (Hery, 2017:314). Rasio ini bermanfaat bagi manajemen untuk mengevaluasi seberapa besar nilai kontribusi dari aset dalam menciptakan laba bersih. Indikator rasio ini menggunakan jumlah keuntungan bersih dalam periode evaluasi dan total asset yang telah dimiliki oleh bank.

Rasio *Return on equity* (ROE) merupakan pengembalian ekuitas yang menjadi ukuran profitabilitas bagi perbankan dan seberapa besar efisiensi dalam menghasilkan keuntungannya. Menurut Harahap, (2016:305) ROE merupakan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan, yang merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas Rasio ROE yang semakin tinggi maka semakin efisien manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan,

Rasio BOPO dapat digunakan untuk mengukur kinerja sebuah bank ketika menghasilkan laba. Rasio membandingkan

antara indikator biaya operasional dan pendapatan operasional dalam periode evaluasi. Kasmir (2016:26) menjelaskan bahwa rasio bermanfaat dalam menilai kinerja dari tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan aktivitas operasionalnya.

Bagi industri perbankan, laporan keuangan merupakan salah satu hal syarat mutlak harus ada ukuran kinerja termasuk pada bank yang melakukan konversi. Bank NTB (Nusa Tenggara Barat) Syariah merupakan salah satu bank yang dimiliki dengan nilai saham 42.01% pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat dan pemerintah kabupaten-kabupaten yang ada di sana. Bank NTB Syariah resmi konversi beroperasi sesuai prinsip syariah sejak tanggal 24 September 2018. Berdasarkan data laporan keuangan yang dipublikasikan, dapat dilihat perbandingan kinerja sebelum dan sesudah konversi Bank NTB Syariah, seperti pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1
Perbandingan Rasio Kinerja Bank NTB Syariah

Keterangan	Growt After	2019	2018	2017	Growt Before
Rasio		Dalam Persentase			
ROA	33.33%	2.56%	1.92%	2.45%	(21.63%)
ROE	35.09%	12.05%	8.92%	11.82%	(24.53%)
BOPO	(11.55%)	76.83%	86.86%	78.10%	11.22%
Akun		Dalam Jutaan Rupiah			
Laba bersih	(7.71%)	153,398	166,219	126,044	31.87%
Total Aset	22.76%	8,640,305	7,038,647	8,864,392	-20.60%
Total Ekuitas	4.86%	1,400,359	1,335,445	1,273,169	4.89%
Pendapatan	(10.20%)	745,014	829,683	950,507	-12.71%
Beban	-15.68%	-302,064	-358,231	-409,443	-12.51%

Sumber: Laporan kinerja Bank NTB Syariah, diolah 2023

Data Tabel 1.1 berpedoman terjadi konversi tahun 2018 sebagai pedoman perbandingan. Maka berdasarkan dari rasio di

atas terlihat perbedaan yang sangat baik pada ROA (33.33%), ROE (35.09%) dan BOPO (-11.55%) yang lebih baik dari sebelum konversi. ROA berhasil meningkat sebesar 54.97% dan ROE sebesar 59.62% sedangkan BOPO berhasil diturunkan sebesar 22.76% dibandingkan dengan sebelum konversi.

Pada angka laba bersih berkurang sebesar (-7,71%) karena penurunan pendapatan (-10,20%) atau menurun sebesar 205,49 Miliar Rupiah dibanding sebelum konversi walaupun ada efisiensi dari beban (-15.68%) atau menurun 107,38 Miliar Rupiah, namun peningkatan dari laba bersih lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelum konversi yaitu 27,5 Milyar Rupiah. Total aset meningkat 22.76% lebih besar setelah konversi, namun secara jumlah terjadi penurunan total aset dengan tahun sebelumnya sebesar 224,09 Miliar Rupiah. Begitu juga peningkatan pada total ekuita meningkat 4.86% setelah konversi yang secara jumlah juga meningkat dibandingkan dengan sebelum konversi yaitu sebesar 127,19 Miliar Rupiah.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian menggunakan metode komperasi pada kinerja perbankan dengan berbagai hasil yang berbeda-beda. Penelitian Gunaldi (2021) telah membandingkan seluruh rasio keuangan perusahaan dengan sub sektor industrinya. Yang hasilnya menunjukkan rasio kinerja keuangan PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk. lebih dibandingkan dengan total rasio perusahaan industri pada sub sektor *Building Construction* periode 2014-2019. Semua rasio kinerja keuangan

digunakan termasuk rasio *total asset turn over ratio*, *return on asset* dan *return on equity*.

Perbandingan rasio perbankan telah dilakukan oleh Muchlish & Umardani (2016) yang menemukan adanya perbedaan signifikan pada masing-masing bank syariah dan bank konvensional tahun 2005-2012 yaitu pada rasio CAR, ROA, ROE, LDR/FDR, dan BOPO, sedangkan pada NPL dan NPF tidak berbeda. Kemudian juga Astari dan Dewi (2022) menemukan satu variable *Cash Ratio* yang berbeda sebelum dan sesudah adanya kebijakan restrukturisasi kredit BPR Se kabupaten Gianyar, sedangkan variable *Loan to Aset Ratio* tidak mengalami perubahan. Begitu juga hasil Hikmah & Syaifullah (2022) yang menunjukkan adanya perubahan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah merger pada semua rasio ROA, ROE, NPM, dan FLM.

Untuk perbandingan pada bank konversi dilakukan oleh Budianto dan Sofyan (2021) juga hasilnya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah konversi pada rasio NPF dan ROA dari kinerja keuangan Bank, sedangkan untuk rasio FDR, ROE, CAR dan GCG tidak menunjukkan adanya perbedaan. Selanjutnya penelitian Nurbaiti, dkk., (2022) menemukan perbedaan kinerja pada rasio FDR, ROA, dan BOPO sebelum dan sesudah konversi Bank Aceh Syariah. Terakhir penelitian Bustami & Nurwahidin (2023) yang menunjukkan hasil perbandingan bahwa variabel ROA, BOPO, CAR, dan FDR tidak memiliki perbedaan sebelum

dan sesudah konversi pada kinerja Bank NTB Syariah. Sedangkan ROE dan NPL menunjukkan adanya perbedaan yang berarti setelah konversi.

Berdasarkan penjelasan fenomena dalam metode analisis komperatif untuk menilai kinerja perbankan di atas, dapat ditemukan kesenjangan peneliti untuk perbandingan rasio-rasio dalam range yang lebih lama agar dapat menyimpulkan dengan lebih signifikans. Beberapa diantara perbandingan rasio penilaian kinerja yang digunakan sebelumnya menunjukkan adanya nilai rasio ROA, ROE maupun rasio BOPO dengan hasil yang cenderung berbeda. Hal ini dapat peneliti jadikan sebagai celah untuk mendalami Kembali metode analisis pada bank konversi dalam objek penelitian ini. Maka berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mendalami pengujian secara empiris dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank NTB Syariah Sebelum Dan Sesudah Konversi Berdasarkan Rasio ROA, ROA dan BOPO.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank NTB Syariah sebelum dan sesudah konversi dilihat dari rasio *Return On Asset* (ROA) ?

2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank NTB Syariah sebelum dan sesudah konversi dilihat dari rasio ROE (*Return on Equity*) ?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank NTB Syariah sebelum dan sesudah konversi dilihat dari rasio BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk membandingkan kinerja keuangan pada Bank NTB Syariah sebelum dan sesudah konversi dilihat dari rasio *Return On Asset* (ROA)
2. Untuk membandingkan kinerja keuangan pada Bank NTB Syariah sebelum dan sesudah konversi dilihat dari rasio ROE (*Return on Equity*)
3. Untuk membandingkan kinerja keuangan pada Bank NTB Syariah sebelum dan sesudah konversi dilihat dari rasio BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini peneliti berharap agar penelitian ini bisa memberikan berbagai manfaat diantaranya:

1. Manfaat Akademis: hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang kinerja

keuangan perbankan syariah terutama kinerja keuangan PT. Bank Nusa Tenggara Barat (NTB) sebagai referensi perbedaan sebelum dan sesudah konversi..

2. Manfaat Praktis: hasil penelitian ini harapkan dapat memberikan referensi bagi manajemen PT. Bank Nusa Tenggara Barat (NTB) dalam rujukan kebijakan untuk meningkan kinerja keuangannya pada periode berikutnya
3. Manfaat Kebijakan peneliti lainnya: Hasil ini dapat dijadikan referensi dalam metode analisis perbandingan yang berkaitan dengan keuangan perbankan syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini penulis membagi dalam 5 bab dan didalam setiap bab terbagi dalam beberapa sub bab, hal untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini akan memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Membahas tentang landasan teori yang meliputi teori, temuan penelitian terkait, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: Metodologi Penelitian

Membahas jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data serta metode analisa data yang dipakai.

Bab IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang deskriptif data dan analisis data yang telah didapatkan dan dipelajari dan dibahas sesuai hasil temuan serta dianalisis.

Bab V: Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan ini yang berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta saran.

